

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan kepada “Ny. L” dari tanggal 28 Februari 2023 sampai dengan tanggal 07 Mei 2023 di PMB Istri Utami Ngaglik Sleman, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada masa kehamilan Ny. L melakukan ANC secara teratur sesuai dengan referensi yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal sebaiknya dilakukan minimal sebanyak 4 kali selama kehamilan. Pada masa kehamilan Ny. L terdapat keluhan yaitu Ny. L mengalami kesemutan pada tangan. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada kehamilan atau Antenatal Care sesuai dengan teori yang ada dan telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP. Pada proses kehamilan Ny. L dapat disimpulkan bahwa Ny. L mengalami *Carpal Tunnel Syndrome* (CTS) selama kehamilan.
2. Pada asuhan persalinan, Ny.L dilakukan persalinan secara *sectio caesarea* karena disproporsi kepala panggul (DKP) dan di rujuk ke RSKIA Sadewa. Digunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP.
3. Pada asuhan nifas secara komprehensif telah dilakukan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP. Masa nifas berjalan dengan normal tanpa adanya penyulit yaitu tidak ada infeksi pada luka jahitan perenium, tanda tanda vital ibu normal dan tidak terdapat tanda bahaya nifas pada ibu.
4. Pada asuhan bayi baru lahir secara komprehensif dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP. Bayi baru lahir dalam keadaan sehat dan normal

tanpa adanya penyulit seperti bayi menangis kuat, tidak sianosis, tanda-tanda vital bayi normal, sclera tidak ikterik. Pada neonatus secara komprehensif telah dilakukan pada bayi Ny. L Telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP. Tidak ditemukan penyulit pada masa neonatus yaitu bayi menyusu kuat, tidak rewel, sclera tidak ikterik, tanda-tanda vital bayi normal.

5. Telah diberikan pelayanan keluarga berencana secara komprehensif sesuai dengan kondisi klien, Ny. L akseptor memilih menggunakan KB Kondom dan telah menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dengan teknik pendokumentasian SOAP.

## **B. Saran**

1. Bagi penulis

Di harapkan dapat menjadi masukan dan pembelajaran dalam meningkatkan pelayanan kesehatan secara komprehensif sejak masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi yang baik dan benar baik terutama dalam melakukan asuhan dan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Masyarakat/ klien

Di harapkan setelah di lakukannya asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus dan pelayanan kontrasepsi dapat bermanfaat dan dapat di aplikasikannya oleh masyarakat dan Ny. L serta sebagai pembelajaran pada masa kehamilan yang selanjutnya, karena setiap orang berbeda pada masa kehamilan hingga memilih kontrasepsi yang akan di gunakan.

3. Bagi Profesi/ Bidan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan pembelajaran dalam meningkatkan pelayanan kesehatan secara komprehensif sejak masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi yang baik dan benar terutama dalam melakukan

asuhan dan pengambilan keputusan khususnya didalam ilmu kebidanan.

4. Bagi Universitas Jenderal Achmad Yani

Di harapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang lebih profesional dan berkualitas dan dapat bersaing dalam dunia kesehatan khususnya didalam ilmu kebidanan

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA